

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

1.1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Pre Eksperimen dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan sesudah eksperimen sampel diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh aromaterapi peppermint terhadap intensitas emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB Nikmatin. *Pretest* dan *Posttest* dilakukan dengan menggunakan kuesioner PUQE *pregnancy-unique quantification of emesis/nausea*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh aromaterapi peppermint terhadap intensitas emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di PMB Nikmatin. Berikut merupakan tabel desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.

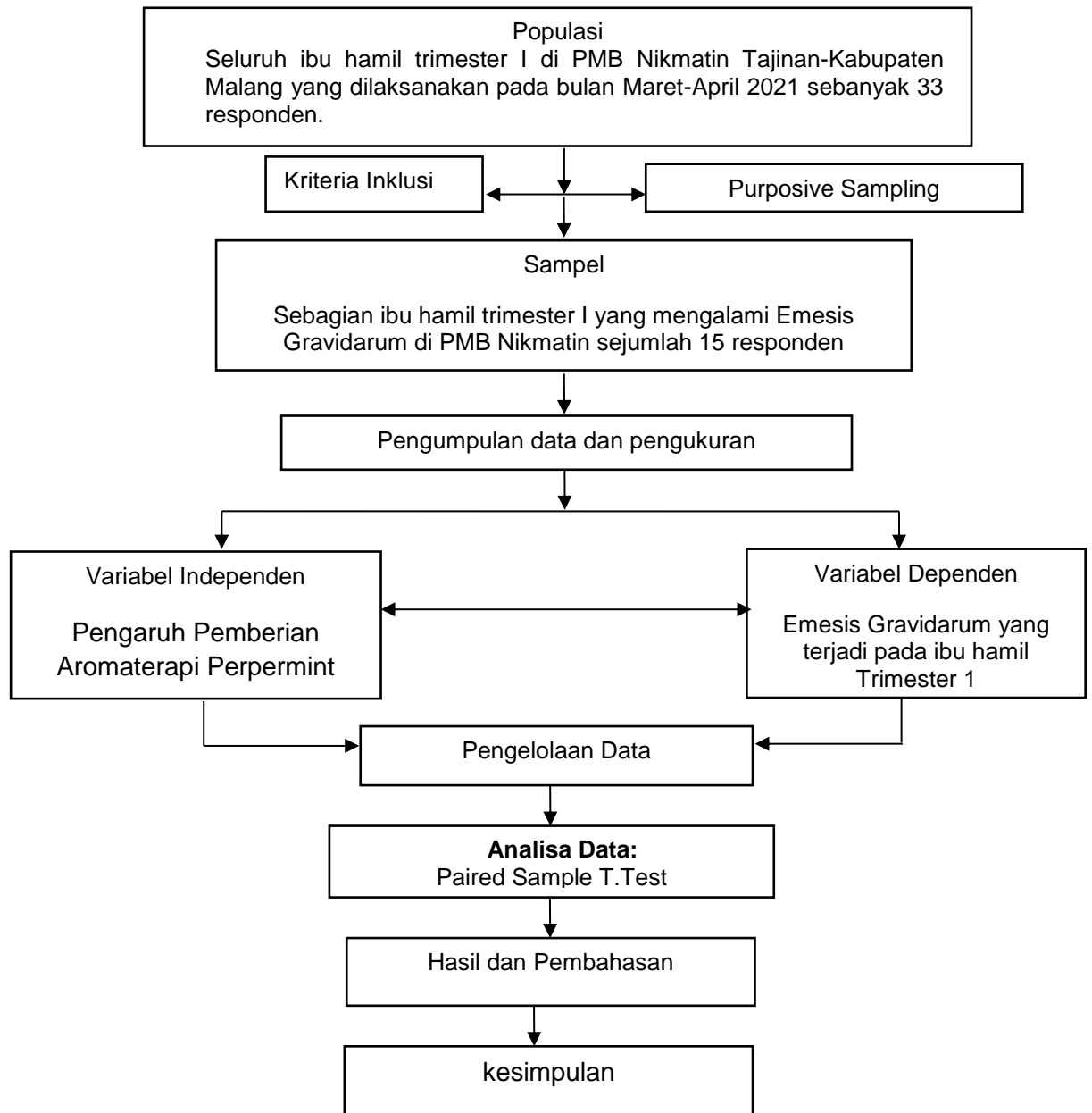
Tabel 3.1 Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan
- O₂ : tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan
- X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan memberikan aromaterapi Peppermint

1.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka operasional Penelitian Epektifitas Aromaterapi Peppermint Terhadap Intensitas Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I di PMB Nikmatin Tajinan-Malang pada periode penelitian bulan Maret- April 2021 terdapat 33 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I di PMB Nikmatin yang mengalami *emesis gravidarum* sejumlah 15 responden.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling

3.4 Kriteria Sampel/Subjek penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini :

- a. Ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum
- b. Ibu yang bersedia menjadi responden
- c. Ibu hamil yang tidak menggunakan terapi farmakologi selama dilakukannya penelitian.
- d. Rapid Tes non reaktif atau tidak ada gejala mengarah ke covid-19

3.4.2 Kriteria Eklusi

- a. Ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum
- b. Rapid test reaktif

3.5 Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas/*Independen*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian Aromaterapi Pepermint.

b. Variabel terikat/*Dependen*

variabel dalam penelitian ini adalah Mual Muntah (*Emesis Gravidarum*).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel Independen Pemberian Aromaterapi Perpermint	Pemberian aromaterapi pepermint yang mengandung minyak atsiri, Mentol, Menthone, memiliki efek karminatif dan antispasmodik pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum dan di berikan dengan metode inhalasi secara langsung	SOP pemberian Aromaterapi pepermint	Metode aroma terapi pepermint menggunakan Proses inhalasi (penciuman) dengan cara menetes kan minyak esensial 2-3 tetes pada tissue, kemudian hirup kurang lebih 20 menit, setiap 10 menit tissue diganti	-
Variabel Dependen Emesis Gravidarum Yang Terjadi Pada Ibu Hamil Trimester I	Emesis Gravidarum adalah gejala yang wajar dan sering terjadi pada kehamilan trimester 1 di pagi hari, yang dilakukan dengan klafikasi mual muntah <i>pregnancy-unique quantification of emesis/nausea</i> (PUQE).	Alat untuk mengukur atau instrument mual muntah dalam penelitian ini yaitu dengan <i>pregnancy-unique quantification of emesi s/nausea</i> (PUQE). PUQE adalah penilaian kuantitas dari mual dan muntah untuk menghindari subjektivitas dari keluhan mual dan muntah.	Skore indeks mual muntah yang dialami ibu hamil trimester I selama periode 24 jam terakhir dalam sehari antara sebelum dan sesudah 1 Mual Muntah Ringan ≤ 6 kali 2 Mual muntah Sedang 7-12 3 Mual Muntah Berat ≥ 13 kali	Rasio

--	--	--	--	--

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Tahap Persiapan

Pengajuan judul, setelah judul disetujui pembimbing, Peneliti meminta surat studi pendahuluan dan mengurus surat perizinan kepada Direktur Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang yang ditujukan kepada PMB Nikmatin Tajinan-Kabupaten Malang. Setelah mendapatkan surat balasan dari PMB Nikmatin, peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada bidan Nikmatin dan menentukan subyek penelitian yang masuk dalam kriteria inklusi. Jika subyek peneliti bersedia menjadi subyek penelitian, peneliti harus meminta persetujuan dengan menggunakan *informed consent* pada lembar persetujuan. Setelah itu peneliti memberikan kuesioner dan menilai frekuensi Emesis Gravidarum pada ibu hamil trimester I sebelum pemberian aromaterapi Pepermint menggunakan instrumen PUQE. Setelah itu peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat aromaterapi yakni dengan meneteskan larutan 2-3 tetes yang telah dibuat di atas kertas tissue meletakkan tissue di dada responden. Lakukan kurang lebih 20 menit. Setiap 10 menit tissue diganti dengan tissue yang baru. Menginstruksikan responden untuk menghirup aromaterapi pepermint yang sudah diberikan. Melakukan observasi selama \pm 10 menit dan memastikan bahwa tidak terjadi respon negative terhadap responden. Menganjurkan ibu untuk melakukan sendiri di rumah sewaktu-waktu jika ibu merasa tidak nyaman karena mual. Kemudian mengevaluasi intensitas mual/muntah ibu dengan menggunakan instrumen PUQE setelah

1 minggu ibu menerapkan pemberian aromaterapi ketika di rumah. Kemudian mencatat hasil pada lembar *master sheet*.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. SOP (*Standard Operating Procedure*) Pemberian Aromaterapi Pepermint
- b. Untuk memperoleh data ibu hamil trimester I yang mengalami emesis menggunakan pedoman wawancara.
- c. Untuk menilai pengaruh pemberian aromaterapi peppermint terhadap frekuensi emesis menggunakan instrumen PUQE.
- d. Peppermint esensial oil sebagai bahan utama dalam penelitian
- e. Tissue sebagai media pemberian aromaterapi.
- f. Stopwatch atau jam untuk mengukur berapa lama perlakuan.

3.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPM Nikmahtin, Tajinan Kabupaten Malang pada bulan Maret sampai dengan April 2021.

3.9 Pengolahan data

3.9.1 Editing

Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuesioner. Peneliti memeriksa apakah semua jawaban sudah terisi dengan jelas dan benar sesuai petunjuk yang sudah tertera.

3.9.2 Coding

Peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisis data.

Tabel 3.3 Koding Data Penelitian

No.	Unit Data	Kriteria	Kode
1.	Responden	a. Responden 1	R1
		b. Responden 2	R2
		c. Responden 3, dst	R3, dst
2.	Usia	a. Usia 15-20 Tahun	1
		b. Usia 21-30 Tahun	2
		c. Usia Lebih dari 30 Tahun	3
3.	Paritas	a. Primigravida	1
		b. Multigravida	2
4.	Pendidikan Terakhir	a. SMP	1
		b. SMA	2
		c. Perguruan tinggi	3
5.	Pekerjaan	a. IRT	1
		b. Wiraswasta	2
		c. Pegawai Negeri	3

3.9.3 *Trasfering*

Data yang telah diberi kode dimasukkan kedalam master sheet yang telah ada sesuai dengan kaategori

3.9.4 *Tabulating*

Data dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya *ditabulasi* untuk keperluan statistik dengan menggunakan system komputerisasi *SPSS for windows 22*.

3.10 Analisa Data

3.10.1 Analisis univariat

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan karakteristik setiap data yang berkaitan dengan variabel penelitian, antara lain distribusi usia responden, paritas responden, pendidikan responden, serta pekerjaan responden. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap data tersebut.

Menurut Arikonto (2015) interpretasi data sebagai berikut:

100% : Seluruhnya

- 76%-99% : Hampir seluruhnya
- 51%-76% : Sebagian besar
- 50% : Separuhnya
- 26%-49% : Hampir setengahnya
- 1%-25% : Sebagian kecil
- 0% : Tidak satupun responden

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistika. Pada analisis bevariate ini peneliti menggunakannya untuk mengetahui pengaruh aromaterapi peppermint terhadap intensitas emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t paired atau paired t-test digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio). Artinya membandingkan adakah perbedaan mean atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Berpasangan artinya adalah sumber data berasal dari subyek yang sama.

3.11 Etika Penelitian

3.11.1 *Right to full disclos ure* (hak untuk mendapatkan jasmani dan perlakuan yang diberikan)

Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci tentang penelitian yang akan dilakukan serta akan bertanggung jawab terhadap subjek penelitian jika ada sesuatu yang terjadi akibat penelitian yang dilakukan.

3.11.2 *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan pemberian aromaterapi peppermint , jika responden bersedia menjadi responden penelitian. Responden diminta untuk mengisi dan menanda tangani di lembar persetujuan sebagai bukti legalitas.

3.11.3 Anonimity (Tanpa nama)

Semua identitas dan data responden hanya akan ditulis dengan menggunakan inisial dan kode pada lembar pengumpulan data.

3.11.4 Confidentiality (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa seluruh data dan informasi yang telah diberikan akan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

